

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Selanjutnya, Berg yang diadopsi oleh Djam'an menyatakan bahwa penelitian kualitatif, "*Refers to the meaning, concepts, definition, characteristics, metaphors, symbols, and descriptions of things.*" Menurut definisi ini, penelitian kualitatif ditekankan pada deskripsi objek yang diteliti.¹

Adapun ciri-ciri dari penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong adalah sebagai berikut:

1. Latar Alamiah

Menurut Lincoln dan Guba, hal ini dilakukan karena ontologi alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.

2. Manusia sebagai alat utama (Instrument)

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.

3. Menggunakan metode kualitatif

Yaitu dengan pengamatan, wawancara, atau penelaah dokumen.

4. Analisis data secara Induktif

¹ Muhammad, *Metode Penelitian Bahasa* (Jogyakarta: Ar-Ruz Media, 2011), 30

Analisis data secara induktif ini digunakan karena proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan jamak sebagai yang terdapat dalam kata.

5. Teori dari dasar

Penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substantif yang berasal dari kata.

6. Deskriptif

Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

7. Lebih mementingkan proses daripada hasil

Penelitian ini lebih mementingkan proses dari pada hasil karena hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.

8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus

Penelitian kualitatif menghendaki ditetapkan adanya batas dalam penelitian atas dasar fokus yang timbul sebagai masalah dalam penelitian karena penetapan fokus yang lebih dekat dihubungkan oleh interaksi antara peneliti dan fokus.

9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data

Penelitian kualitatif meredefinisikan validitas, reliabilitas, dan objektivitas dalam versi lain dibandingkan dengan yang lazim digunakan dalam penelitian klasik.

10. Desain yang bersifat sementara

Penelitian kualitatif menyusun desain yang secara terus menerus disesuaikan dengan kenyataan di lapangan. Jadi tidak menggunakan desain yang telah disusun secara ketat dan kaku sehingga tidak dapat diubah lagi.

11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama

Penelitian kualitatif lebih menghendaki agar pengertian dan hasil interpretasi yang diperoleh dirundingkan dan disepakati oleh manusia yang dijadikan sebagai sumber data.²

Sedangkan jenis penelitian ini yang digunakan adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang sangat sempit, tetapi ditinjau dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih mendalam.³

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan, bahwa penelitian kualitatif bermaksud menjelaskan peristiwa dan kejadian yang ada pada saat penelitian dilakukan. Dalam hal ini penulis ingin mendeskripsikan perilaku belajar di kelas pada siswa berprestasi dalam bidang akademik di SMP Negeri 2 Pare.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 8-13

³ Suharsimi Arkunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 131.

merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Dalam pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi berperan serta (*Participant Observation*),⁴ yaitu peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subjek atau informan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Sekolah Menengah Pertama / SMP Negeri 2 Pare yang berlokasi di Jl. Pahlawan Kusuma Bangsa No. 2 Pare, dengan fokus penelitian yaitu perilaku belajar di kelas pada siswa berprestasi dalam bidang akademik di SMP Negeri 2 Pare. Mengenai kondisi dan karakteristik SMP Negeri 2 Pare, maka akan di kemukakan sebagai berikut.

1. Tinjauan Historis Berdirinya SMP Negeri 2 Pare

ASAL MULA SEJARAH DAN PERKEMBANGAN PERUBAHAN NAMA SEKOLAH UPTD SMP NEGERI 2 PARE

No.	N a m a	LANDASAN PENETAPAN			Keterangan
		Dasar	Nomor	Tanggal	
1	SMP NEGERI PARE	Surat dari Pend. Umum Dep. P.P.P&K	D/611/UM /C SMP/60	16 Juli 1960	Surat usulan menempati gedung bekas SGB Pare

⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 78

		Surat Putusan Perwakilan Departemen PP&K Daerah Jawa Timur	19/TU/UG /IVc/60	29 Juli 1960	Memutuskan: 1. Memberi izin kepada sekolah S.M.P. Negeri Pare di Pare untuk menempati gedung / ruangan pada bekas SGB Negeri Pare di Pare 2. Izin ini berlaku sejak tanggal : 1 Agustus 1960.
2	SMP NEGERI 1 PARE	Sk Mendikbud RI	No.0370/0 /1978 danNo. 0371/0/19 78	22 Desember 1978	
3	SLTP NEGERI 2 PARE	SK Mendiknas tentang perubahan nomenklatur SMP menjadi SLTP	034/0/199 7	7 Maret 1997	
4	SMP NEGERI 2 PARE	Undang-Undang SPN	20/2003	8 Juli 2003	
5	SMP NEGERI 2 PARE(SSN)	SK Direktur PSMP tentang Penetapan SMP SSN Angkatan 2004 dan 2005	867a/C3/K EP/2006	13 Juni 2006	
6	SMP NEGERI 2 PARE(RSBI)	SK Direktur PSMP, Dirjen Mandikdasmen Depdiknas tentang Penetapan Sekolah Menengah Pertama sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional.	543/C3/K EP/2007	14 Maret 2007	

2. Letak Geografis SMP Negeri 2 Pare

SMP Negeri 2 Pare ini terletak di jalan Pahlawan Kusuma Bangsa No. 2 Pare. lokasi sekolah ini sangat strategis yaitu terletak di pinggir jalan raya dan

mudah dijangkau oleh siswa. Selain itu tempatnya juga nyaman, bersih dan luas.

Adapun letak geografis SMP Negeri 2 Pare ini berbatasan dengan:

- Sebelah Timur dibatasi oleh : Lapangan Canda Birawa
Kab. Kediri
- Sebelah Barat dibatasi oleh : SMA Negeri 1 Pare
- Sebelah Utara dibatasi oleh : MTS Negeri Model Pare
- Sebelah Selatan dibatasi oleh : Manjid Agung Anur Pare.⁵

3. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Pare

a. Visi

“Menyiapkan Siswa Unggulan Berpribadi Susila, Cakap, dan Mampu
Bekompetensi di Era Global”

b. Misi

- 1) Mewujudkan prestasi belajar dan lulusan sesuai dengan standar kompetensi pendidikan bertaraf internasional
- 2) Mewujudkan pengembangan kurikulum satuan bertaraf internasional.
- 3) Mewujudkan pengembangan proses belajar mengajar bertaraf internasional.
- 4) Mewujudkan peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan sesuai bertaraf internasional.
- 5) Mewujudkan pengembangan sarana, prasarana dan multimedia bertaraf internasional.
- 6) Mewujudkan pengembangan manajemen sekolah bertaraf internasional.

⁵ Observasi di Letak Geografis SMP Negeri 2 Pare, 02 Februari 2013

4. Kondisi Tenaga Pengajar (Guru) SMP Negeri 2 Pare

- 1) Jumlah guru dengan tugas mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan (keahlian)

No	Guru	Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan yang TIDAK sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah
		D1/D2	D3/Sarmud	S1/D4	S2/S3	D1/D2	D3/Sarmud	S1/S2/D4	S3	
1	IPA	-	-	6	1	-	-	-	-	7
2	Matematika	-	-	6	2	-	-	-	-	8
3	Bahasa Indonesia	-	-	5	1	-	-	-	-	6
4	Bahasa Inggris	-	-	5	2	-	-	-	-	7
5	Pendidikan Agama	-	2	4	-	-	-	-	-	6
6	IPS	-	-	7	2	-	-	-	-	9
7.	Penjaskes	-	-	3	-	-	-	-	-	3
8.	Seni Budaya	-	-	3	-	-	-	-	-	3
9.	PKn	-	-	4	1	-	-	-	-	5
10.	TIK/Keterampilan	-	-	4	-	-	-	-	-	4
11.	BK	-	-	2	-	-	-	-	-	2
12.	Bahasa Daerah	-	-	3	-	-	-	-	-	3
15.	Tata Boga	-	-	1	-	-	-	-	-	1
	Jumlah	-	2	54	9	-	-	-	-	64

Dokumentasi: Keadaan Guru SMP Negeri 2 Pare tahun 2012-2013.

5. Kondisi Objektif Siswa kelas VII- IX SMP Negeri 2 Pare.

No	Kelas	Jumlah		Jumlah
		LK	PR	
1	VII	102	156	258
2	VIII	91	134	225
3	IX	120	122	242
Total Siswa		313	412	725

Dokumentasi: Keadaan Siswa SMP Negeri 2 Pare Tahun 2012-2013

6. Kondisi Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Pare Tahun 2012-2013

a. Perabot ruang kelas (belajar)

No	Jumlah ruang kelas	Perabot														
		Jumlah dan kondisi meja siswa				Jumlah dan kondisi kursi siswa				Almari + rak buku/alat				Papan tulis		
		Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan
25	682	682	-	-	682	682	-	-	25	25	-	-	25	25	-	-

b. Perabot ruang belajar lainnya

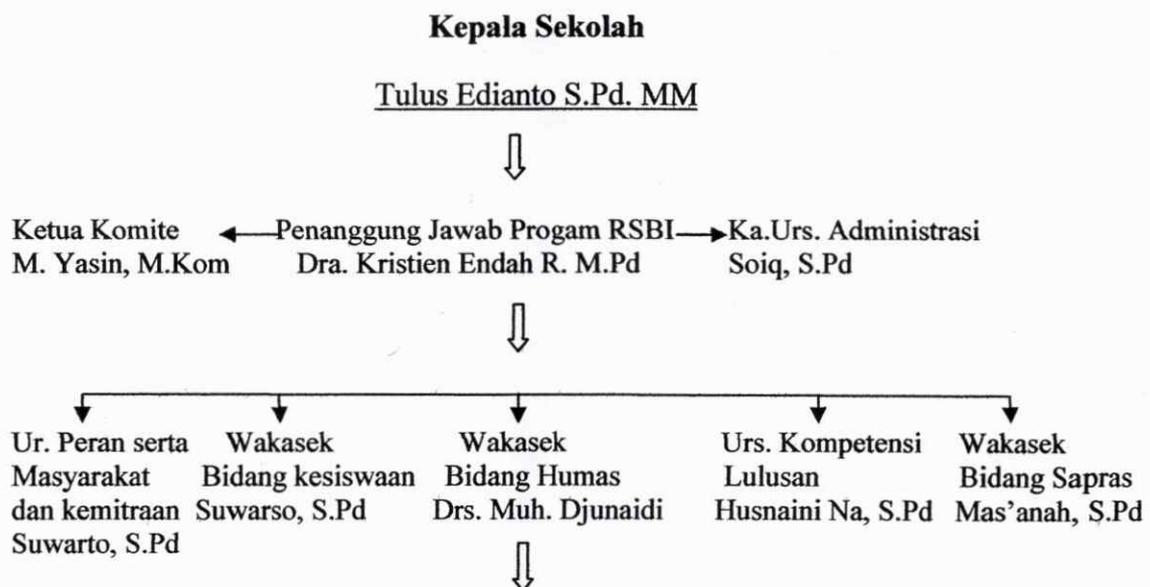
No.	Ruang	Perabot															
		Meja				Kursi				Almari + rak buku/alat				Lainnya			
		Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat
1.	Perpustakaan	5	5	-	-	3	3	-	2	5	5	-	-	-	-	-	-
2.	Lab. IPA	15	15	-	-	66	66	-	-	9	9	-	-	-	-	-	-

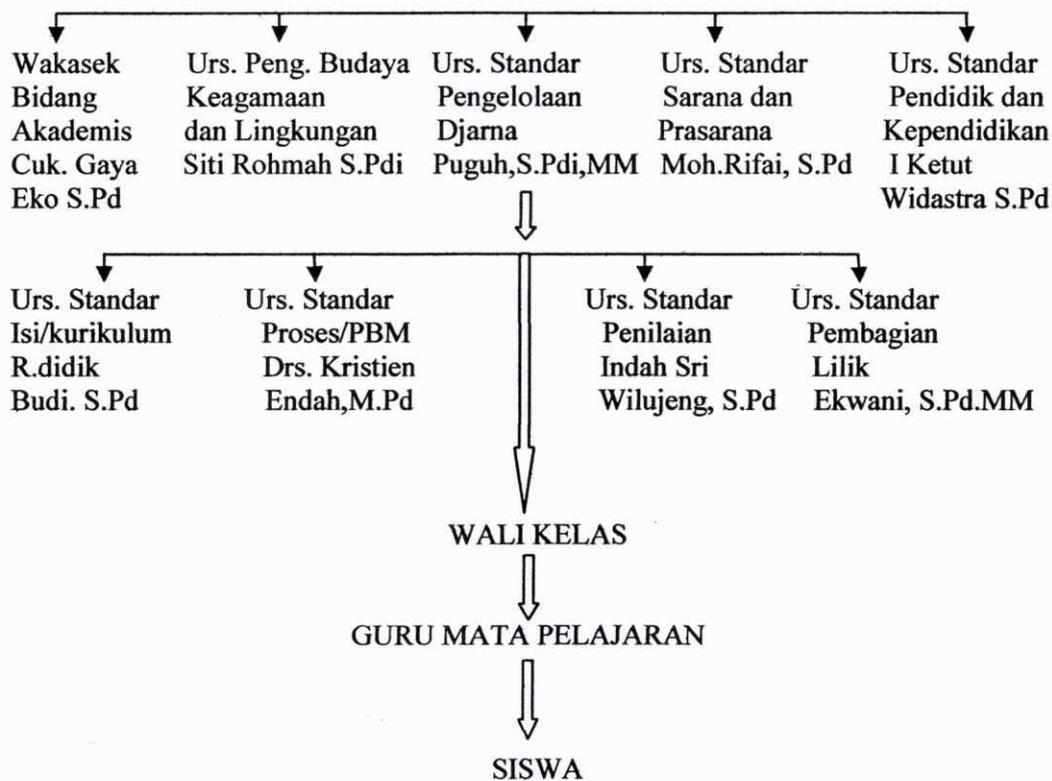
3.	Lab. Matematika	15	15	-	-	66	66	-	-	9	9	-	-	-	-	-	-
4.	Lab. IPS	15	15	-	-	66	66	-	-	9	9	-	-	-	-	-	-
5.	Lab. Agama	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3	-	-	-	-	-	-
6.	Lab. Bahasa	40	40	-	-	40	40	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-
7.	Lab. Komputer	40	40	-	-	60	60	-	-	4	4	-	-	-	-	-	-
8.	Kesenian	40	40	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Dokumentasi: Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Pare Tahun 2012-2013.

7. Struktur Organisasi

STRUTUR ORGANISASI UPTD SMP NEGERI 2 PARE TAHUN 2012-2013





Sumber: Dokumentasi Data Guru SMP Negeri 2 Pare.

D. Sumber data

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.⁶ Sumber utama dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai, selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain.⁷ Data ini diperoleh melalui wawancara dan pengamatan.

Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, foto, peta, dan lain-lain. Adapun sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Kata dan tindakan

⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, 129

⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 112.

Kata dan tindakan orang yang diamati / diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis, perekaman, pengambilan foto atau film. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara / pengamatan berperan serta merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.⁸

2. Sumber tertulis

Sumber data tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip dokumen resmi.⁹ Data yang berbentuk tulisan ini diperoleh dari pihak SMP Negeri 2 Pare yang tentunya berkaitan dengan subjek penelitian.

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti. Selain diperoleh melalui informan, data juga diperoleh dari hasil dokumentasi yang menunjang terhadap data yang terbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengeksplorasi jenis data kualitatif yang terkait dengan masing-masing fokus penelitian yang sedang diamati. Sumber data dalam penelitian ini adalah terkait dari mana data dapat diperoleh. Data ini dapat diperoleh dari staf administrasi SMP Negeri 2 Pare guru, kepala sekolah, dan sumber-sumber lain yang dimungkinkan dapat memberikan informasi, khususnya team pelaksanaan rintisan sekolah bertaraf internasional di sekolah tersebut.

⁸ Ibid., 112

⁹ Ibid., 113

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka digunakan beberapa metode dalam penelitian sesuai dengan jenis pendekatan penelitian ini. Ada beberapa metode yang akan peneliti gunakan, antara lain:

1. Wawancara

Wawancara adalah cara-cara memperoleh data dengan berhadapan langsung, bercakap-cakap, baik antara individu dengan individu maupun dengan kelompok.¹⁰

Sedangkan menurut Arif Furchan dan Agus Maimun “wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada subjek penelitian atau informan”.¹¹ Tujuan wawancara itu sendiri adalah mengumpulkan data atau informasi dari suatu pihak tertentu.¹²

Wawancara dalam penelitian ini ditunjukkan kepada para guru pengajar dan siswa yang berprestasi di SMP Negeri 2 Pare . Metode ini digunakan untuk mengetahui:

- a. Perilaku belajar di kelas pada siswa berprestasi dalam bidang akademik di SMP Negeri 2 Pare.
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku belajar siswa berprestasi di SMP Negeri 2 Pare.

2. Observasi

¹⁰Niyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 222.

¹¹Arif Furchan dan Agus Salim, *Metode Penelitian Mengenai Tokoh* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 51

¹²Arief Subyantoro dan FX. Suwanto, *Metode dan Teknik Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), 97.

Observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atau fenomena-fenomena yang diteliti.¹³ Observasi sebagai pengumpulan data banyak digunakan untuk mengamati tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati.

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui perilaku belajar siswa SMP Negeri 2 Pare tentang:

- a. Datang tepat waktu
- b. Memperhatikan penjelasan guru
- c. Aktif mencatat
- d. Aktif bertanya
- e. Aktif mengerjakan tugas kelompok
- f. Mengerjakan tugas dengan baik
- g. Mempunyai peralatan belajar
- h. Aktif ke perpustakaan
- i. Aktif masuk kelas

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang yang tertulis, dimana dalam melaksanakan teknik dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan, notulen, rapat, catatan harian, dan sebagainya.¹⁴

Dari dokumentasi ini diperoleh data atau informasi tentang Profil SMP Negeri 2 Pare, sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 2 Pare, struktur

¹³Ida Bagoes Mantra, *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 82

¹⁴Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, 135

organisasi, keadaan siswa, keadaan guru, keadaan sarana dan prasarana, raport (daftar kelas), dan catatan BP.

F. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹⁵ Pekerjaan analisis data ini adalah mengatur, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorikannya.¹⁶ Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan sejak penelitian dimulai. Teknis analisis data dalam penelitian ini adalah teknik diskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual dan analisisnya dilakukan melalui tiga jalur, yaitu:

1. Reduksi data, adalah proses penelitian, perumusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan tertulis dilapangan. Reduksi data dikaitkan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, dan menuliskan memo.¹⁷
2. Penyajian data, adalah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola

¹⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 103

¹⁶ Ibid.

¹⁷ Husein dkk, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), 87

yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹⁸

3. Penarikan kesimpulan, adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.¹⁹

G. Pengecekan keabsahan data

Untuk memenuhi keabsahan temuan data tentang penerapan konsep rintisan sekolah bertaraf internasional dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, maka peneliti menggunakan pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan secara langsung atau observasi yang kemudian dengan ketekunan pengamatan tersebut peneliti menemukan unsur-unsur yang dicari pada saat pengamatan berlangsung. Dalam

¹⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 190

¹⁹ Ibid.

ketekunan pengamatan peneliti menemukan ciri-ciri perilaku belajar siswa berprestasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku belajar siswa berprestasi di SMP Negeri 2 Pare.

3. Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding data.²⁰ Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi dengan jalan:

- a. Membandingkan hasil pengamatan (observasi) dengan hasil wawancara, antara hasil pengamatan (observas) dengan wawancara sama atau tidak.
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan, yaitu dari hasil wawancara yang peneliti peroleh kemudian dibandingkan dengan dokumen yang berkaitan, dari hasil wawancara tersebut dengan isi dokumen yang atau tidak.

H. Tahap-tahap penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tahapan-tahapan dengan mengacu pada pendapat Lexy J. Moleong, yaitu:

1. Tahap sebelum kelapangan, meliputi: kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus izin penelitian dan seminar proposal penenelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi: pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatata data.

²⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 31

3. Tahap analisis data, meliputi: analisis data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi: kegiatan penyusunan hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi, mengurus kelengkapan ujian dan ujian munaqosyah skripsi.²¹

²¹ Ibid., 85